

PENGARUH INFLASI, GROSS DOMESTIC PRODUCT, BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2012 - 2015

Hestu Nugroho W dan Krisnaldy

Assiten Ahli Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email : dosen01848@unpam.ac.id dan dosen01890@unpam.ac.id

ABSTRAK

Kajian ini bertujuan untuk menentukan kesan sebahagian daripada inflasi ke atas keuntungan (ROA) terhadap syarikat perbankan Islam di Indonesia untuk tempoh 2012 - 2015, untuk menentukan kesan separa antara keluaran dalam negara kasar ke atas keuntungan (ROA) terhadap syarikat perbankan Islam di Indonesia pada tahun 2012 - 2015, untuk menentukan kesan separa antara kos operasi dan pendapatan operasi ke atas keuntungan (ROA) dalam syarikat perbankan Islam di Indonesia dalam tempoh 2012 - 2015. Untuk menentukan kesan serentak antara inflasi, keluaran dalam negara kasar dan kos operasi dan pendapatan operasi ke atas keuntungan (ROA) di syarikat perbankan Islam di Indonesia untuk tempoh 2012 - 2015. Kaedah penyelidikan yang digunakan dalam kajian ini adalah analisis regresi berganda linear. Data yang digunakan dalam kajian ini menggunakan data sekunder yang diperolehi daripada penyata kewangan dan data bank Indonesia. Pemilihan sampel dalam kajian ini adalah syarikat perbankan Islam dari 2012 hingga 2015 yang termasuk dalam syarikat perbankan Islam. Hasil kajian menyatakan bahawa inflasi berubah-ubah dan keluaran dalam negara kasar sebahagiannya tidak memberi kesan ke atas pulangan aset manakala kos operasi berubah-ubah dan pendapatan operasi mempunyai kesan separa terhadap pulangan aset. Inflasi serentak, produk domestik kasar dan kos operasi dan pemboleh ubah pendapatan operasi mempunyai kesan ketara ke atas pulangan ke atas aset. Berdasarkan hasil koefisien penentuan bahwa variabel inflasi, produk domestik kasar dan biaya operasi dan pendapatan operasi mempunyai pengaruh 74.6%. Sementara bagi 25.4% dijelaskan oleh faktor atau pemboleh ubah yang tidak diketahui yang tidak termasuk dalam analisis regresi ini, seperti nisbah hutang kepada aset, nisbah kecukupan modal dan lain-lain.

Kata kunci : inflasi, *gross domestic product*, biaya operasional dan pendapatan operasional, *return on asset*

ABSTRACT

This research aims to know the influence of partially between inflation towards profitability (ROA) on corporate Islamic banking in indonesia period 2012 - 2015, to know the influence of partially between gross domestic product towards profitability (ROA) on corporate Islamic banking in indonesia period 2012 - 2015, to know the influence of partially between operating expenses and operating income against profitability (ROA) on Islamic banking company in indonesia the period 2012 - 2015. To find out the simultaneous influence between inflation, gross domestic product and operational costs against operating income and profitability (ROA) on corporate Islamic banking in indonesia period 2012 - 2015. Research methods used in this study is the analysis of multiple linear regression. The data used in this study using data obtained from skunder financial reports and data bank of indonesia. The selection of the sample in this study is sharia banking company from the year 2012 to 2015 in the sharia banking company. Results of the study stated that the variable inflation and gross domestic product are not partial effect on return on assets while the variable operating expenses and operating income partially influence against the return on assets. Simultaneously variable inflation, gross domestic product and operational costs and operating income have significant influence towards the return on assets. Based on the results of the determination of the coefficient of that variable inflation, gross domestic product and operational costs and operating income have influence of 74.6%. While the remaining 25.4% explained by factors or other variables that are not known and are not included in the regression analysis, such as the debt to asset ratio, capital adequacy ratio and others.

Keywords : inflation, *gross domestic product*, operational costs against operating income, *return on asset*.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selaku regulator, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan perhatian yang serius dan bersungguh-sungguh

dalam mendorong perkembangan prinsip syariah. Semangat ini dilandasi oleh keyakinan bahwa perbankan syariah akan membawa 'maslahat' bagi peningkatan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan

maasyarakat. Ini adalah selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/Pojk.05/2014 Penyelenggaraan suatu Usaha Pembiayaan Syariah yang menyatakan bahwa pembangunan negara memerlukan sumbangan dan penyertaan dari semua elemen masyarakat . Salah satu bentuk penggalan potensi dan wujud kontribusi masyarakat dalam perekonomian nasional tersebut adalah pengembangan sistem ekonomi berdasarkan Prinsip Syariah dalam pembiayaan syariah. Perkembangan pembiayaan syariah telah mengalami pertumbuhan yang pesat baik dari sisi pertumbuhan aset maupun pertumbuhan kelembagaan atau jaringan. Dengan meningkatnya preferensi masyarakat terhadap jasa pelayanan pembiayaan syariah saat ini, maka diperlukan pengaturan tentang penyelenggaraan usaha pembiayaan syariah yang komprehensif, transparan dan memberikan kepastian undang-undang, kedua-dua Syarikat Pembiayaan Syariah, Unit Perniagaan Syariah, maaupun konsumen pembiayaan syariah, yang antara lain mengenai pengaturan kegiatan Pembiayaan Bank Syariah, perjanjian pembiayaan syariah, uang muka, mitigasi risiko pembiayaan, tingkat kesehatan keuangan, dan sumber pendanaan. Selain itu, dengan diberlakukannya Undang-unndang Noomor 21 Taahun 2013 tenttng

Otooritas Jaasa Keeuangan, terdapat beberapa penyempurnaan dalam pengaturan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan sistem pengawasan oleh Otoritas Jasa Keuangan terhadap Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Profitabilitas bank merupakan fungsi faktor dalaman dan luaran. Faktor dalaman adalah faktor mikro atau faktor khusus bank yang menentukan keuntungan. Walaupun faktor luaran adalah pembolehubah yang tidak memiliki hubungan langsung dengan manajemen bank, tetapi faktor tersebut secara tidak langsung memberikan efek untuk ekonomi yang mempunyai kesan ke atas prestasi institusi kewangan. Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur prestasi sebuah syarikat. Nisbah yang digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas atau rentabilitas adalah *return on equity* (ROE) dan *return on asset* (ROA). (Pratiwi, 2012:3).

Lingkungan ekonomi makro akan mempengaruhi operasional perusahaan dalam hal pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perbankan. Variabel ekonomi makro yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya pemasalahan perbankan syariah di Indonesia, yaitu Inflasi yaang merupakan

presentase kecepatan kenaikan harga-harga dalam satu tahun tertentu, atau dalam erti kata lain penurunan dalam nilai mata wang semasa . Tahap suku bunga merupakan salah satu instrumen konvensional untuk mengendalikan laju inflasi, dimana inflasi yang tinggi akan menyebabkan menurunnya profitabilitas suatu perusahaan (Dendawijaya, 2006:103).

Inflasi merupakan sebagai suatu keadaan yang mengindikasikan semakin melemahkan daya beli diikuti dengan penurunan dalam nilai sebenar mata wang negara. Penyebab terjadinya inflasi terbagi dalam tiga bagian yaitu: (a) tarikan permintaan (*demand - pull inflation*), terjadi apabila permintaan meningkat lebih cepat dibandingkan dengan potensi produktif perekonomian. (b) dorongan biaya (*cost - push inflation*), terjadi apabila adanya depresiasi nilai tukar, peningkatan harga - harga komoditi yang diatur oleh pemerintah dan terganggunya pengedaran. Sedangkan (c) jangkaan inflasi (jangkaan inflasi), terjadi apabila perilaku masyarakat dan pelaku ekonomi lebih cenderung bersifat adaptif (*forward looking*). (Abdullah, 2010:60).

Selain inflasi, satu lagi petunjuk ialah Keluaran Dalam Negara Kasar (KDNK). KDNK adalah nilai barang atau perkhidmatan di negara yang dihasilkan oleh faktor produksi milik warga negara tersebut dan negara asing. GDP

merefleksikan kegiatan penduduk di suatu negara dalam memproduksi suatu barang dalam masa tertentu. Hubungan KDNK dengan dunia perbankan adalah di mana KDNK berkaitan dengan penjimatan. Manakala salah satu aktiviti bank sebagai pengantaraan sektor kewangan adalah mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk investasi. Keuntungan dari investasi itulah yang nantinya menjadi bagian dari profitabilitas Bank Islam. Keluaran Dalam Negeri Kasar (KDNK) adalah penunjuk makro ekonomi yang juga mempengaruhi profitabilitas bank. Jika GDP naik, maka akan diikuti peningkatan pendapatan masyarakat sehingga kemampuan untuk menabung (*saving*) juga ikut meningkat. Peningkatan *saving* ini akan mempengaruhi profitabilitas bank syariah (Sukirno, 2003:56).

Pembolehubah lain yang boleh menjejaskan pulangan aset adalah kos operasi dan pendapatan operasi, yang dimaksudkan dengan perbelanjaan operasi dan pendapatan operasi adalah rasio antara biaya operasi terhadap pendapatan operasi . Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Mengingat kegiatan Bank utama pada dasarnya adalah bertindak sebagai perantara, iaitu menghimpun dan menyalurkan dana orang awam, kos operasi dan pendapatan bank

dikuasai oleh kos bunga dan hasil bunga (Hendrayanti dan Muharam, 2013:3).

Berdasarkan penjelasan yang telah diterangkan di atas, penulis berminat untuk menjalankan penyelidikan dengan tajuk **“Pengaruh Inflasi, *Gross Domestic Product*, Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2012 - 2015”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka masalah-masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara inflasi terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia periode 2012 - 2015 ?
2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara *gross domestic product* terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia periode 2012 - 2015 ?
3. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara biaya operasional dan pendapatan operasional terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia periode 2012 - 2015 ?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara inflasi, *gross domestic product* dan biaya operasional dan pendapatan operasional terhadap

profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia periode 2012 - 2015 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah, maka tujuan dalam kajian ini adalah seperti berikut:

1. Untuk menentukan kesan separa antara inflasi ke atas keuntungan (ROA) terhadap syarikat perbankan Islam di Indonesia untuk tempoh 2012 - 2015.
2. Untuk menentukan kesan separa antara keluaran dalam negara kasar ke atas keuntungan (ROA) dalam syarikat perbankan Islam di Indonesia untuk tempoh 2012 - 2015.
3. Untuk menentukan kesan separa antara kos operasi dan pendapatan operasi ke atas keuntungan (ROA) dalam syarikat perbankan Islam di Indonesia untuk tempoh 2012 - 2015.
4. Untuk menentukan kesan serentak antara inflasi, keluaran dalam negara kasar dan kos operasi dan pendapatan operasi ke atas keuntungan (ROA) dalam syarikat perbankan Islam di Indonesia untuk tempoh 2012 - 2015.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen

Pengurusan adalah proses perancangan, proses mengatur, mengarah dan mengawal anggota organisasi dalam proses menggunakan nilai-nilai sumber organisasi lain untuk mencapai matlamat organisasi yang telah ditetapkan .

Menurut George R. Terry (2007:17) menyatakan bahwa :
"Management is a distinct process consisting of a planning, organizing, actuating and controlling, performend todetermin and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources". (Pengurusan adalah proses tertentu yang merangkumi perancangan, penganjur, penggerak, dan penyeliaan yang dijalankan untuk menentukan dan mencapai matlamat yang ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber lain).

Menurut Hassibuan (2005:9)
"Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk pencapaian suatu tujuan tertentu".

Pengurusan ini terdiri daripada enam unsur (6 M), iaitu lelaki, wang, kaedah, bahan, mesin, dan pasaran. Unsur manusia (manusia) berkembang menjadi bidang sains pengurusan yang disebut pengurusan sumber manusia atau disingkat sebagai HRM.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis dapat menyimpulkan bahawa pengurusan adalah proses mengurus kegiatan seorang pemimpin dalam mengatur, menyelaraskan dan mengawasi perencanaan dengan menggunakan kemampuan saintifik dan kemahirannya, menggerakkan orang untuk bekerja untuk memperoleh hasil dan mencapai sasaran

yang ditetapkan dengan mengambil kesempatan daripada sumber yang ada.

B. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien (Sartono, 2010:6) .

"Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran. Pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan".

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah "manajemen dana, baik berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif dengan kegiatan perencanaan, penganggaran. Pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan.

Dalam menjalankan fungsinya, tugas dari seorang manajer keuangan berkaitan dengan keputusan pokok perusahaan dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut (Syamsudin, 2010:8) fungsi manajemen keuangan adalah:

1. Menganalisa dan merencanakan pembelanjaan perusahaan.
2. Mengelola penanaman modal dalam aktiva, dan
3. Mengatur struktur financial dan struktur modal perusahaan.

Menurut (Sartono, 2010:6), pada prinsipnya fungsi utama manajemen keuangan sebagai berikut :

1. Pengambilan keputusan investasi

Fungsi pertama menyangkut tentang keputusan alokasi dana baik dana yang berasal dari dalam perusahaan maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi. Investasi dapat berupa investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang.

2. Pengambilan keputusan pembelanjaan

Fungsi kedua menyangkut tentang pengambilan keputusan pembelanjaan. Peran manajemen keuangan dalam pemenuhan kebutuhan dana menjadi semakin kompleks dalam kondisi globalisasi pasar modal. Pengumpulan dana tidak lagi terbatas pada satu negara melainkan kesempatan untuk menarik dana dari investor asing. Pemahaman dapat mengurangi ketergantungan dana dari perbankan melalui penemuan baru instrumen pasar uang dan pasar modal.

3. Kebijakan dividen

Fungsi ketiga adalah dasar dividen, pada dasarnya dasar dividen ini menyangkut keputusan mengenai sama ada keuntungan yang diperoleh syarikat harus diagihkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai dan pembelian balik saham atau pendapatan harus disimpan dalam bentuk pendapatan tertahan untuk belanja investasi masa depan .

C. Bank Syariah

Menurut Ascarya (2011:1) dengan makro bank syariah adalah lembaga keuangan yang memposisikan dirinya sebagai pemain aktif dalam mendukung dan memainkan kegiatan investasi di masyarakat sekitarnya. Dalam kacamata mikro bank syariah adalah lembaga keuangan yang menjamin seluruh kegiatan investasi yang menyertainya telah sesuai dengan syariah.

Kebijakan pemerintah terhadap perbankan syariah di Indonesia ada dalam Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan dalam ketentuan umum. Berdasarkan kebijakan tersebut menyatakan bahwa Prinsip Perbankan Syariah merupakan bagian dari ajaran Islam yang berhubungan dengan ekonomi. Salah satu prinsip dalam ekonomi Islam adalah larangan riba dalam pelbagai bentuk, dan menggunakan sistem, antara lain, prinsip perkongsian keuntungan.

Bentuk utama produk bank Islam terutamanya menggunakan corak perkongsian keuntungan, mengikut ciri-ciri mereka. Di samping pola perkongsian keuntungan bank Islam, mereka juga mempunyai produk pembiayaan dan pembiayaan dengan corak berkongsi keuntungan bukan keuntungan (Ascarya, 2011:2).

D. Inflasi

Inflasi merupakan kenaikan dalam harga barang dan perkhidmatan secara umum sepanjang tempoh masa tertentu. Kadar inflasi dapat diestimasikan dengan mengukur persembahan dalam indeks harga konsumen yang mengindikasikan harga dari sejumlah besar produk konsumen seperti produk keperluan sehari-hari, perumahan, bahan bakar, layanan kesehatan dan listrik (Maddura, 2007: 128).

Inflasi yang meningkat akan mengurangkan kekuatan daya beli rupiah yang telah diinvestasikan. Oleh itu, risiko inflasi juga boleh disebut sebagai risiko daya beli. Jika inflasi mengalami peningkatan, pelabur biasanya menuntut tambahan inflasi premium untuk mengompensasi penurunan harga beli yang dialaminya (Tandelilin, 2010: 103).

Kasmir (2010: 40) menyatakan inflasi adalah proses kenaikan harga barang secara umum dan terus menerus dalam masa yang diukur dengan

menggunakan harga indeks. Kadar pengembalian pelaburan saham berkorelasi positif dengan nilai riil dan kadar pengembalian pelaburan berkorelasi negatif dengan kadar faedah dan inflasi. Indeks harga dalam mengukur inflasi antara lain: (a) indeks harga pengguna, digunakan untuk mengukur kos - kos barangan dan jasa yang dibeli untuk menunjang keperluan kehidupan sehari - hari dengan perubahan harga indeks dari tahun ketahun. (b) indeks perdagangan besar, merupakan usaha yang menitik beratkan pada sejumlah barang pada tingkat perdagangan besar. Ini bermakna harga bahan mentah atau bahan jadi masuk dalam perhitungan indeks harga, dan (c) deflator produk bersih kotor (GNP), merupakan jenis indeks harga yang sangat berbeda dengan dua jenis indeks di atas yang mencangkup dalam jumlah barang dan jasa yang jumlah perhitungannya menjadi lebih banyak berbanding dengan dua indeks di atas .

Inflasi dapat mempengaruhi beban operasi suatu perusahaan yang menghasilkan produk dengan meningkatkan harga dari perlengkapan dan bahan baku. Upah juga boleh dipengaruhi oleh inflasi. Kadar inflasi yang lebih tinggi akan menyebabkan peningkatan yang lebih besar dalam syarikat operasi beban. Pendapatan suatu syarikat juga tinggi sepanjang tempoh

inflasi tinggi kerana banyak perusahaan mengenakan harga yang lebih tinggi guna mengompensasikan beban yang lebih tinggi (Madura, 2007: 128) .

E. *Gross Domestic Bruto*

Produk Domestik Bruto (GDP) merupakan indikator makro ekonomi yang juga mempengaruhi profitabilitas bank. Jika GDP naik, maka akan diikuti peningkatan pendapatan masyarakat sehingga kemampuan untuk menabung (*saving*) juga ikut meningkat. Peningkatan *saving* ini akan mempengaruhi profitabilitas bank syariah (Sukirno, 2003:54).

Ukuran keberhasilan suatu Negara dapat dilihat dari pertumbuhan pendapatan domestik bruto (PDB). Dengan PDB yang tumbuh secara *sustainable* berarti perekonomian mampu menghasilkan produk yang semakin besar secara *aggregate* melalui penggunaan sumber daya yang optimal. Artinya adalah dengan meningkatkan PDB *unemployment rate* semakin menurun dan tingkat kemakmuran yang semakin baik. Tanpa dukungan perbankan, hamper dapat dipastikan bahwa tujuan untuk mencapai kemakmuran ini mustahil dapat dilakukan (Aviliani, 2007:84).

Gross Domestic Product atau Produk Domestiik Bruuto addalah jummlah nilai baraang daan jaasa akkhir yaang dihaasilkan oleh seeluruh masyarakat

suatu Negara dalam periode tertentu. Produk domestik bruto atau GDP dalam penelitian ini adalah PDB atas harga konstan.

F. *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional*

BOPO (kos operasi / pendapatan operasi) dibuat pembolehubah bebas yang mempengaruhi ROA berdasarkan hubungannya dengan tahap risiko bank yang membawa kepada keuntungan bank (ROA). Nisbah BOPO digunakan untuk mengukur tahap kecekapan dan keupayaan bank untuk menjalankan operasi mereka. Memandangkan aktiviti utama bank bertindak sebagai perantara, iaitu mengumpul dan mengagihkan dana awam, kos dan pendapatan operasi bank dikuasai oleh kos faedah dan hasil faedah. Setiap peningkatan dalam kos operasi akan menyebabkan keuntungan dikurangkan sebelum cukai yang akhirnya akan mengurangkan keuntungan atau keuntungan (ROA) bank berkenaan (Siamat, 2005: 102).

Kos operasi dan pendapatan operasi adalah nisbah yang digunakan untuk menilai sejauh mana keberkesanan operasi dan kecekapan institusi kewangan mikro yang lebih kecil kos operasi dan pendapatan operasi (BOPO), lebih baik (Iqbal, 2010: 148). Menurut Bank Indonesia, standar terbaik untuk BOPO adalah antara 85% - 92%. Penunjuk ini

mempunyai berat 15% (Rangkuti, 2011: 103).

Menurut Loen dan Ericson (2007: 121) menyatakan bahwa kos operasi dan pendapatan operasi (BOPO) adalah nisbah yang digunakan untuk mengukur tahap kecekapan dan kemampuan bank untuk menjalankan operasi mereka. Satu lagi pendapat yang dinyatakan oleh Hariyani (2010: 55) yang menyatakan bahwa kos operasi dan pendapatan operasi (BOPO) adalah nisbah yang digunakan untuk mengukur kemampuan pengurusan bank dalam mengawal kos operasi kepada pendapatan operasi, nisbah yang lebih kecil ini, kos operasi yang lebih efisien bank berkenaan, supaya kemungkinan bank dalam keadaan bermasalah semakin kecil. Kos operasi dikira berdasarkan jumlah perbelanjaan faedah dan jumlah perbelanjaan operasi yang lain. Pendapatan operasi ialah jumlah pendapatan faedah dan jumlah pendapatan operasi lain. BOPO adalah nisbah perbandingan antara Kos Operasi dan Pendapatan Operasi, semakin rendah tahap nisbah BOPO bermakna prestasi pengurusan bank yang lebih baik, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan (Pratiwi, 2012: 7).

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diuji dalam kajian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya

pengaruh yang signifikan dari satu set variabel bebas (variabel bebas) terhadap variabel terikat (variable dependent). Adapun hipotesis yang diuji yakni sebagai berikut :

1. H_0 : variabel inflasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.
 H_a : variabel inflasi berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.
2. H_0 : variabel *gross domestic bruto* tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.
 H_a : variabel *gross domestic bruto* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.
3. H_0 : variabel biaya operasional dan pendapatan operasional tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.
 H_a : variabel biaya operasional dan pendapatan dari operasional berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.
4. H_0 : variabel inflasi, *gross domestic bruto* dan biaya operasional dan pendapatan operasional tidak berpengaruh secara simultan (sama-sama) terhadap profitabilitas.
 H_a : variabel inflasi, *gross domestic bruto* dan biaya operasional dan pendapatan operasional

berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

III. METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah di Indonesia. Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah *case study* yang merupakan salah satu deskriptif penelitian, dengan kajian ini diharapkan dapat dikemukakan secara mendalam *variables* yang akan dapat menggambarkan tentang Inflasi, Produk Domestik Bruto, Operasional Biaya dan Operasional Penghasilan terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Perusahaan Syariah di Indonesia Tempoh 2012 - 2015 .

Data-data yang digunakan dalam kajian ini, baik yang bertujuan untuk mendeskripsikan maupun untuk menganalisis, diperoleh dari sekunder data yang bersifat kuantitatif. Data sekunder adalah data yang informasinya diperoleh secara tidak langsung dari syarikat. Sedangkan menurut Kuncoro (2011: 31), sekunder data adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder tersebut adalah rasio-rasio laporan keuangan dari laporan keuangan perusahaan perbankan syariah yang ada di Indonesia .

Sampel yang digunakan dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu sampel yang

diambil berdasarkan kriteria-kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian (Yamma dan Addityawati, 2009:287). Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan beberapa kriteria atau pertimbangan sebagai berikut: 1) Perusahaan Perbankan yang listing dalam kurung waktu 2012 sampai 2015, 2) perusahaan Perbankan Syariah yang memiliki laporan keuangan dan 3) perusahaan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit dengan menggunakan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Sampel yang dijadikan objek penelitian sebanyak 7 perusahaan perbankan yang ada di Indonesia dengan menggunakan data triwulanan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Dalam konteks pengelolaan perekonomian makro, meluasnya penggunaan berbagai produk dan instrumen keuangan syariah akan dapat merekatkan hubungan antara sektor keuangan dengan sektor riil serta menciptakan harmonisasi di antara kedua sektor tersebut. Semakin meluasnya penggunaan produk dan instrumen syariah disamping akan mendukung kegiatan

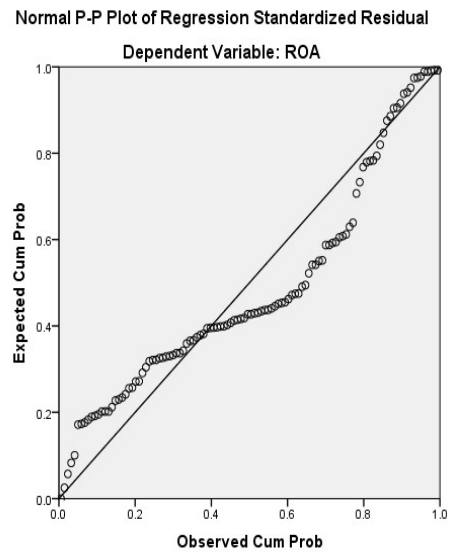
keuangan dan bisnis masyarakat juga akan mengurangi transaksi-transaksi yang bersifat spekulatif, sehingga mendukung stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian kestabilan harga jangka menengah (<http://www.bi.go.id/id/>, diakses pada tanggal 17 Maret 2017).

Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhan yang lebih pantas. Dengan kemajuan yang mengagumkan dalam pembangunan, yang mencapai pertumbuhan aset purata lebih daripada 65% setahun dalam lima tahun yang lalu, diharapkan peranan industri perbankan Islam dalam menyokong ekonomi negara akan menjadi lebih penting (<http://www.bi.go.id/id/>, ais dibungkus pada 17 Mac, 2017).

B. Hasil Annalisis daan Pembahasan

1. Hasil Uji Asummsi Klasik

a. Hasil Uji Noormalitas Daata



Gambar 1
Hasil Uji Noormalitas Data

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa data penelitian memiliki penyebaran dan distribusi yang normal karena data memusat pada nilai rata-rata dan median atau nilai plot PP terletak digaris diagonal, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 1
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	INF	.963	1.038
	GDP	.942	1.061
	BOPO	.970	1.031

a. Dependent Variable: ROA

Nilai *VIF* yang diperbolehkan hanya mencapai 10 dan memiliki nilai toleransi lebih daripada 0.10. Kemudian data di atas dapat

dipastikan bahawa tidak ada gejala multicollinearity. Kerana data di atas menunjukkan bahawa nilai VIF lebih kecil dari 10.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 2
Hasil Uji Autokorelasi

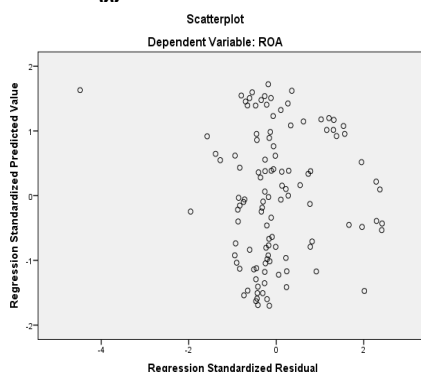
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.867 ^a	.752	.746	16.37987	1.871

a. Predictors: (Constant), BOPO, INF, GDP
 b. Dependent Variable: ROA

Dalam jadual di atas diketahui bahawa Durbin Watson (d) nilai 1,871 akan dibandingkan dengan nilai jadual menggunakan nilai penting 5%, jumlah sampel (n) 112 dan bilangan pembolehubah bebas (k) ialah 3. Kemudian dari jadual kita dapat nilai $du = 1.74$ dan $4 - du = 4 - 1.74 = 2.26$. Oleh itu nilai $du < d < 4-du$ atau $1,740 < 1,871 < 2.26$ dapat disimpulkan bahawa tidak ada autokorelasi positif dan negatif.

d. Hasil Uji Heeteroskedastisitas

Gambar 2
Hsil Uji Heeteroskedastisitas



Pada gambar di atas terlihat bahawa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada Y axis

dan tidak terlihat pola tertentu. Dengan demikian pada regresi persamaan linier berganda dalam model ini tidak ada gejala atau tidak ada heteroskedastisitas .

2. Hasil Analisis Koefisien Regresi Linier Berganda

a. Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 3
Hasil Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.867 ^a	.752	.746	16.37987	1.871

a. Predictors: (Constant), BOPO, INF, GDP
 b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan kepada tabel di atas diketahui nilai *Adjusted R square* sebesar 0,746 (74,6%), Ini menunjukkan bahawa dengan menggunakan model regresi yang didapatkan dimana variabel independen yaitu inflasi, *gross domestic product*, dan biaya operasional dan pendapatan operasional memiliki pengaruh terhadap variabel *return on asset* sebesar 74,6%. Sedangkan sisanya 25,4% dijelaskan dengan faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini, seperti *debt to asset ratio*, *capital adequacy ratio* dan lain-lain.

b. Hasil Koefisien Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antar variabel independen (inflasi, *gross domestic product*, dan biaya operasional dan pendapatan operasional) terhadap variabel dependen (*return on asset*). Adapun hasil regresi linier berganda pengaruh inflasi, *gross domestic product*, dan biaya operasional dan pendapatan operasional terhadap *return on asset* adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Koefisien Persamaan Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	115,856	12,844	
	INF	,080	,049	,080
	GDP	-7,654E-006	,000	-,060
	BOPO	-,867	,049	-,867

a. Dependent Variable: ROA

Tabel di atas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh *earning per share*, suku bunga dan kurs terhadap return saham sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + bx_4$$

$$Y = 115,856 + 0,080 X_1 - 7,65 X_2 + 0,867 X_3$$

Keterangan:

Y : profitabilitas

X₁ : inflasi

X₂ : *gross domestic product*

X₃ : biaya operasional dan pendapatan operasional

Koefisien - koefisien persamaan regresi linier berganda di atas dapat diartikan koefisien regresi untuk konstan sebesar 28,210 menunjukkan bahwa jika variabel inflasi, *gross domestic product*, dan biaya operasional dan pendapatan operasional bernilai nol maka nilai return saham adalah 115,856 satuan. Dengan catatan variabel lain dianggap konstan. Variabel inflasi 0,080 menunjukkan bahwa jika variabel inflasi meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan *return on asset* sebesar 0,080 satuan. Variabel *gross domestic product* -7,65 menunjukkan bahwa jika variabel *gross domestic product* meningkat 1 satuan maka akan menurunkan *return on asset* sebesar 7,65 satuan. Variabel biaya operasional dan pendapatan operasional -0,867 menunjukkan bahwa jika variabel biaya operasional dan pendapatan operasional meningkat 1 satuan maka akan menurunkan *return on asset* sebesar 0,867 satuan, dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Statistik F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel inflasi, *gross domestic product*, dan biaya operasional dan pendapatan operasional secara keseluruhan terhadap variabel return saham. Berikut ini adalah hasil uji secara simultan, diperoleh hasil uji *Anova* sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Statistik F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88075.602	3	29358.534	109.424	.000 ^b
	Residual	28976.398	108	268.300		
	Total	117052.000	111			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), BOPO, INF, GDP

Dari data di atas diperoleh hasil nilai signifikan sebesar 0,000 ini mengartikan bahwa ketentuan nomor dua berlaku dalam penelitian ini bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil Uji F ini menyatakan bahwa hasil uji secara simultan di atas benar adanya.

Dalam penelian ini diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 109,424 yang lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,66. Dapat dibuat kesimpulan, bahwa terdapat pengaruh yang linier antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Hasil Uji t (Uji Secara Parsial)

Tabel 6
Hasil Uji t (Uji Secara Parsial)

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	115.856	12.844		9.021	.000
	INF	.080	.049	.080	1.636	.105
	GDP	-7.654E-006	.000	-.060	-1.225	.223
	BOPO	-.867	.049	-.867	-17.828	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji t terlihat variabel independen (biaya operasional dan pendapatan operasional) berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset*. Sedangkan variabel inflasi dan *gross domestic product* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh inflasi, *gross domestic product*, dan biaya operasional dan pendapatan operasional terhadap *return on asset*. Berdasarkan hasil uji regresi maka dapat di tarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Hasil uji t menyatakan bahwa variabel inflasi secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *return on asset*.
2. Hasil uji t menyatakan bahwa variabel *gross domestic product* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *return on asset*.
3. Hasil uji t menyatakan bahwa variabel biaya operasional dan pendapatan operasional secara parsial memiliki pengaruh terhadap *return on asset*.

4. Hasil uji F menyatakan bahwa variabel inflasi, *gross domestic product*, dan biaya operasional dan pendapatan operasional secara simultan memiliki pengaruh terhadap *return on asset*.

B. Saran

Adapun penelitian ini akan bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu yang dimanfaatkan sesuai dengan tujuannya, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Saran Bagi Nasabah

Dengan mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi ROA, berarti mengetahui tingkat kesehatan suatu bank, maka bagi nasabah perlu menganalisa apa saja yang dapat mempengaruhi ROA, sehingga nasabah dapat memperkirakan kapan akan berinvestasi dan kapan akan mulai menarik investasinya .

2. Saran Bagi Bank Syariah Di Indonesia

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi dan pertimbangan bagi perusahaan perbankan syariah di Indonesia dalam melakukan kebijakan yang berhubungan dengan investasi. Dan bagi perusahaan perbankan syariah di Indonesia agar lebih mengawasi laporan keuangan lebih baik lagi sehingga investor dan nasabah akan percaya dan yakin dalam menanamkan

modalnya di perusahaan perbankan syariah di Indonesia .

3. Saran Bagi Akademis

Analisis analisis Pengaruh Inflasi, keluaran dalam negara kasar dan operasi operasi dan pendapatan yang mempengaruhi pengembalian aset boleh dijadikan tambahan ilmu bagi penelitian seterusnya. Dan melakukan penelitian yang lebih baik lagi serta menambah jumlah variabel dan periode penelitian agar menghasilkan data yang lebih baik lagi, karena masih ada 25,4 persen variabel yang dapat mempengaruhi return on asset. Di samping itu, penelitian ini menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk selanjutnya menjadi suatu penelitian .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Rivai, “*Determinasi Profitabilitas Bank: Studi Empirik Bank-Bank Umum Milik Pemerintah, Program Pasca Sarjana Perbanas*”, Jakarta, 2010 .
- Antonio, Moh. Syafii, “*Bank Syariah dari Teori ke Praktek*”, Gema Insani Pres, Jakarta, 2001 .
- Antonio, Muhammad, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, Gema Insani Press, Jakarta, 2009 .
- Ascarya, “*Akad dan Produk Bank Syariah*”, Rajawali Pers, Jakarta, 2011 .

- Martono, Cyrillius, *Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri, Rasio Leverage Keuangan Tertimbang Dan Intensitas Modal Tertimbang Serta Pangsa Pasar Terhadap "ROA" dan "ROE" Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Indonesia*, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, 2010 .
- Dendawijaya, "Manajemen Perbankan", Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta, 2005 .
- _____, "Manajemen Perbankan", Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor, 2006 .
- Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS", Badan Penerbit Undip, Semarang, 2009 .
- Giannini, Nur Gilang, "Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", Accounting Analysis Journal, Semarang, 2013 .
- Gilarso, T. "Pengantar Ilmu Ekonomi Makro", Kanisius, Yogyakarta, 2004 .
- Hakim, R. "Perbandingan Kinerja Keuangan dengan Metode EVA, ROA dan Pengaruhnya Terhadap Retun Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Jakarta." Skripsi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta, 2006 .
- Hamid, Abdul, "Buku Panduan Skripsi", Edisi I. FEIS UIN Press Grafika Karya Utama, Jakarta, 2007 .
- Handoko, T. Hani, Manajemen (edisi ke2), BPFE-YOGYAKARTA, 2008 .
- Harinaldi, "Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains", PT. Erlangga, Jakarta, 2005 .
- Hendrayanti, Silvia dan Muharam, Harjum "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Januari 2003 - Februari 2012)", Diponegoro Journal Of Management, Volum 2., Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1-15, Semarang, 2013 .
- <http://www.bi.go.id>
- <http://www.bankmuamalat.co.id/tentang/profil-muamalat>
- <http://www.bcasyariah.co.id/profil-korporasi/sejarah/>
- <http://www.bnisyariah.co.id/sejarah-bni-syariah>
- <http://www.brisyariah.co.id/?q=sejarah>
- <http://www.megasyariah.co.id/>
- <http://www.syariahbukopin.co.id/page/content/2/1>
- <http://www.syariahmandiri.co.id/home/history>
- Kalengkongan, Glenda "Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap Return

- On Asset (ROA) Pada Industri Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*”, Jurnal EMBA 737 Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 737-747, ISSN 2303-1174, Manado, 2013 .
- Kasmir, “*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2008*”, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008 .
- Kasmir, “*Pengantar Manajemen Keuangan*”, Jakarta, Prenada Media Group, 2010 .
- Nugroho, Aluisius Wishnu, “*Analisis Pengaruh FDR, NPF, BOPO, KAP DAN PLO terhadap Return on Asset (Studi pada Bank Syariah di Indonesia periode tahun 2006 – 2010)*”, Semarang, 2011 .
- Pratiwi, Dhian Dayinta, *Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Return on Asset (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005 - 2010)*, Jurnal Perbankan, Jakarta, 2012 .
- Rangkuti, Freddy, “*SWOT Balanced Scorcard*”, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2011 .
- Riduwan, “*Metode dan Teknik Menyusun Tesis*”, Alfabeta, Bandung, 2010 .
- Riyadi, Slamet, “*Banking Asset and Liability Management*”, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2006 .
- Sabir, Muhammad, Ali Muhammad dan Habbe Hamid, “*Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia*”, Jurnal Analisis, Juni 2012, Vol.1 No.1 : 79 – 86, Makasar, 2012 .
- Sahara, Ayu Yanita, “*Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI dan Produk Domestik Bruto terhadap Return on Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia*”, Jurnal Ilmu Manajemen | Volume 1 Nomor 1 Januari 2013, Surabaya, 2013 .
- Santoso, Singgih dan Tjiptono Fandy, “*Riset Pemasaran dan Aplikasi Dengan SPSS*”, Elex Media Komputindo, Jakarta, 2007 .
- Santoso, Singgih, “*Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*”, Penerbit PT Elex Media Komputindo, Gramedia, Jakarta, 2002 .
- Siamat, Dahlan, “*Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*”, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, edisi kesatu, Jakarta, 2005 .
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, Alfabeta, Bandung, 2010 .
- Sukirno, Sadono. “*Pengantar Teori Mikroekonomi (Edisi Ketiga)*”, Grafindo, Jakarta, 2003 .
- Suwiknyo, “*Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*”, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010 .

- Purnomo, S., & Pasaribu, V. L. D. (2019).
Pergerakan Harga Saham PT
Adaro Energy Tbk (ADRO)
Pada Pengumuman Dividen
Interim Tahun Buku
2018. *Jurnal Ekonomi
Efektif*, 2(4).
- Tandelilin, Eduardus, “*Analisis Investasi
dan Manajemen Portofolio*”,
Edisi Pertama, Yogyakarta:
BPFE, 2010 .
- Utomo, Novianto Satrio, “*Analisis
Pengaruh Tingkat Inflasi Dan
Suku Bunga BI Terhadap
Kinerja Keuangan PT. Bank
Muamalat, Tbk Berdasarkan
Rasio Keuangan*”, *Jurnal
Manajemen Perbankan*, Jakarta,
2008 .